

## ABSTRAK

*Base lending rate* merupakan proses pelaksanaan dari manajemen pendanaan bank. Dalam industri perbankan yang semakin kompetitif, bank dituntut untuk memberikan penawaran *base lending rate* yang rendah. Namun, di sisi lain bank mempunyai motivasi untuk memaksimalkan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh giro wajib minimum, suku bunga deposito berjangka, dana pihak ketiga dan *cost of loanable funds* terhadap *base lending rate*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 bank swasta nasional dan bank persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Analisis data menggunakan model regresi berganda dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics 22* untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga deposito berjangka dan *cost of loanable funds* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *base lending rate*. Namun, giro wajib minimum dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *base lending rate*. Hasil tersebut membuktikan bahwa tingginya suku bunga deposito berjangka merupakan strategi yang dilakukan bank untuk meningkatkan pangsa pasar deposito berjangka yang merupakan sumber dana terbesar bank serta komponen yang paling besar mempengaruhi BLR adalah COLF sebesar 33,79% dari komponen-komponen yang membentuk BLR.

Kata kunci: *Base lending rate*, giro wajib minimum, suku bunga deposito berjangka, dana pihak ketiga, *cost of loanable funds*, bank